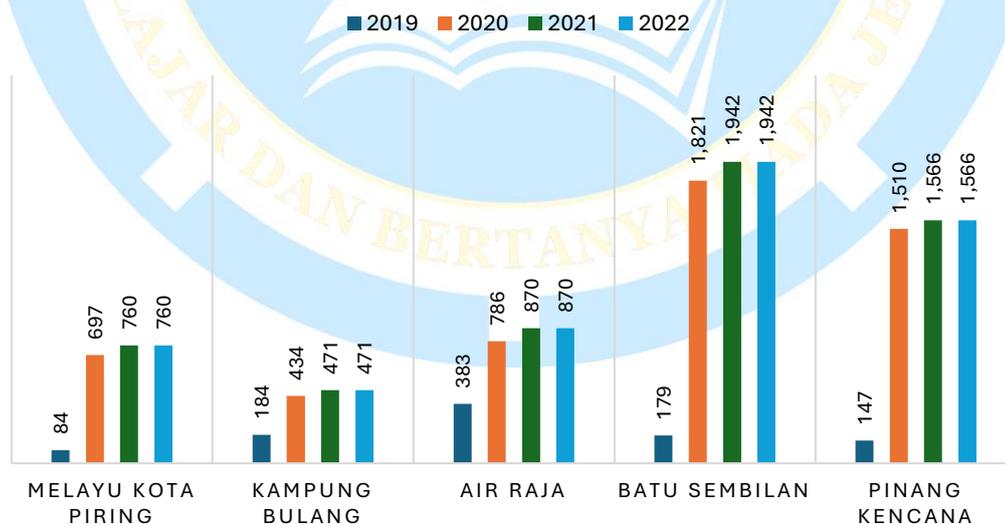


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, perekonomian Indonesia terus mengalami perkembangan dan perbaikan yang signifikan untuk mencapai kesejahteraan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang tidak tergantikan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan daerah, tetapi juga memberikan dampak positif dalam menciptakan lapangan kerja berskala besar, meningkatkan kapasitas penyerapan tenaga kerja, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan produk domestik bruto (PDB):

Grafik 1. 1 Data Pelaku Usaha Mikro Per Tahun Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro di Kecamatan/ Kelurahan Tanjungpinang Timur Tahun 2019-2022



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2022

Menurut data pelaku usaha mikro per tahun dinas tenaga kerja koperasi dan usaha mikro kota Tanjungpinang tahun 2019-2022 di 5 Kecamatan/ Kelurahan Tanjungpinang Timur pada tahun 2019 terdapat 977 pelaku usaha, tahun 2020 sebanyak 5,248 pelaku usaha, tahun 2021 sebanyak 5,609 pelaku usaha, dan pada tahun 2022 sebanyak 5,609 pelaku usaha.

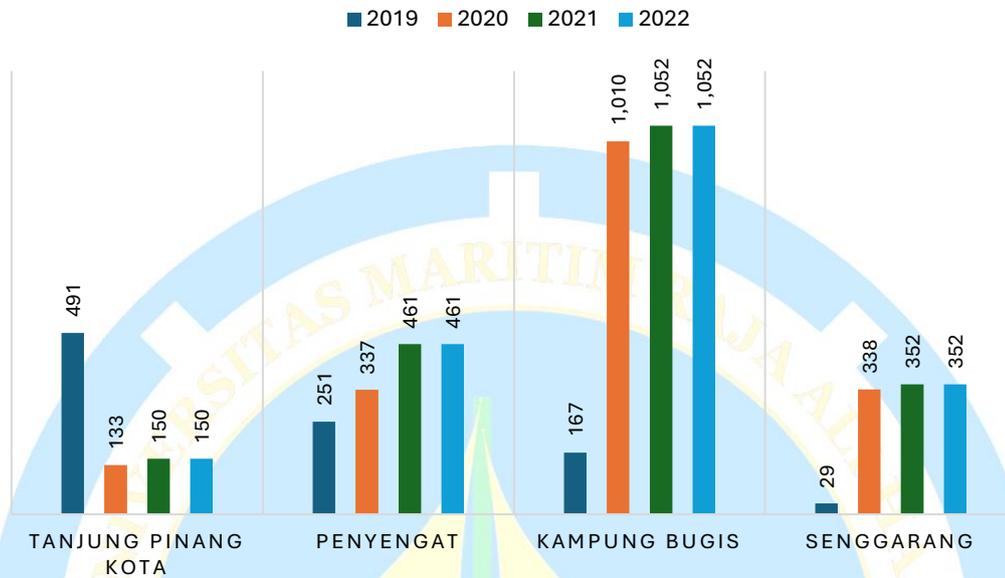
Grafik 1. 2 Data Pelaku Usaha Mikro Per Tahun Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro di Kecamatan/ Kelurahan Bukit Bestari Tahun 2019-2022



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2022

Menurut data pelaku usaha mikro per tahun dinas tenaga kerja koperasi dan usaha mikro kota Tanjungpinang tahun 2019-2022 di 5 Kecamatan/ Kelurahan Bukit Bestari pada tahun 2019 terdapat 1,118 pelaku usaha, tahun 2020 sebanyak 3,621 pelaku usaha, tahun 2021 sebanyak 4,039 pelaku usaha, dan pada tahun 2022 sebanyak 4,039 pelaku usaha.

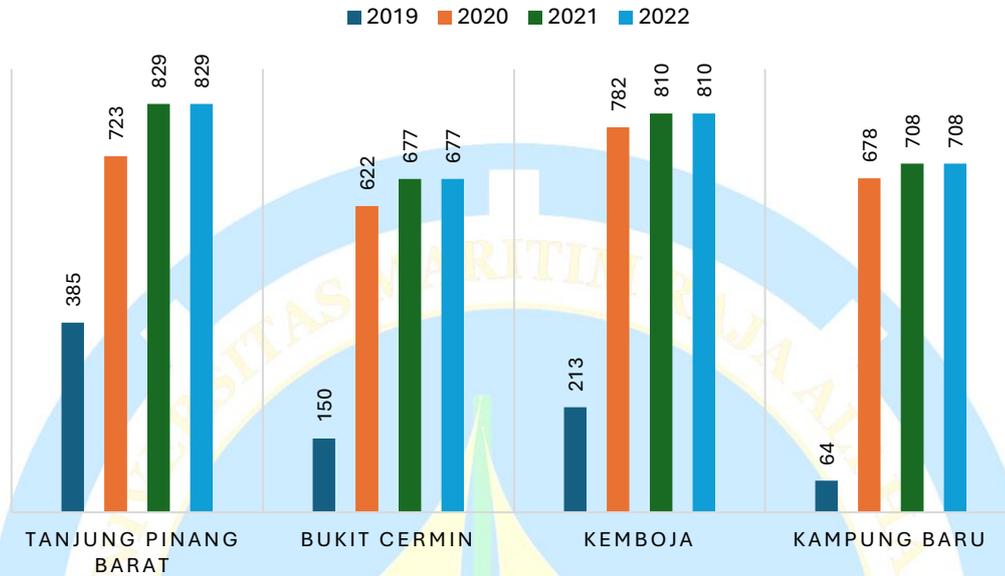
**Grafik 1. 3 Data Pelaku Usaha Mikro Per Tahun Dinas Tenaga Kerja
Koperasi dan Usaha Mikro di Kecamatan/ Kelurahan
Tanjungpinang Kota Tahun 2019-2022**



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2022

Menurut data pelaku usaha mikro per tahun dinas tenaga kerja koperasi dan usaha mikro kota Tanjungpinang tahun 2019-2022 di 4 Kecamatan/ Kelurahan Tanjungpinang Kota pada tahun 2019 terdapat 938 pelaku usaha, tahun 2020 sebanyak 1,818 pelaku usaha, tahun 2021 sebanyak 2,015 pelaku usaha, dan pada tahun 2022 sebanyak 2,015 pelaku usaha.

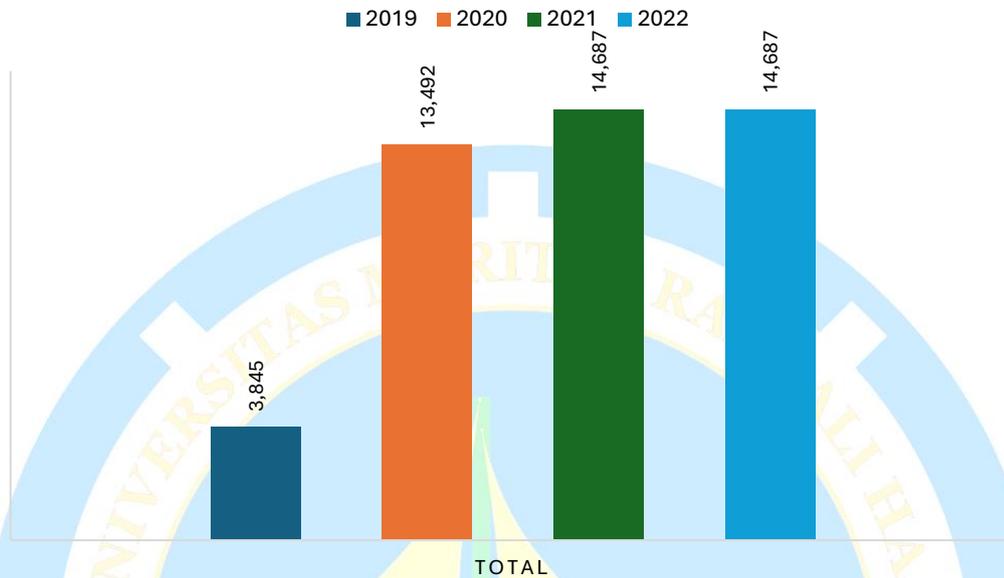
Grafik 1. 4 Data Pelaku Usaha Mikro Per Tahun Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro di Kecamatan/ Kelurahan Tanjungpinang Barat Tahun 2019-2022



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2022

Menurut data pelaku usaha mikro per tahun dinas tenaga kerja koperasi dan usaha mikro kota Tanjungpinang tahun 2019-2022 di 4 Kecamatan/ Kelurahan Tanjungpinang Barat pada tahun 2019 terdapat 812 pelaku usaha, tahun 2020 sebanyak 2,805 pelaku usaha, tahun 2021 sebanyak 3,024 pelaku usaha, dan pada tahun 2022 sebanyak 3,024 pelaku usaha.

Grafik 1. 5 Data Pelaku Usaha Mikro Per Tahun Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Tanjungpinang Tahun 2019-2022



Sumber: Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2022

Menurut Data Pelaku Usaha Mikro Per Tahun Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Mikro Tahun 2019-2022 di Kota Tanjungpinang, UMKM diseluruh Kota Tanjungpinang tercatat sebanyak 14,687 UMKM. Hal ini menandakan bahwa UMKM menjadi salah satu usaha utama masyarakat Tanjungpinang. Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Tanjungpinang.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi perhatian para ilmuwan dan praktisi sebagai bagian dari upaya peningkatan daya saing, serta peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga perlu dikaji lebih lanjut (Wijaya & Widjaja, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting, karena mayoritas penduduk Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan hidup dalam usaha kecil. Dan keberadaan usaha mikro, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus tetap dipertahankan dan dikembangkan untuk terus mengedepankan peranan Dalam kehidupan perekonomian masyarakat, eksistensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam kehidupan masyarakat telah memperoleh kedudukan yang baik, menarik banyak tenaga kerja, dapat hidup berdampingan dengan industri besar dan dapat membantu perekonomian negara. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia seringkali dianggap secara tidak langsung sebagai penciptaan lapangan kerja atau kebijakan pengentasan kemiskinan atau kebijakan redistribusi pendapatan (Susanto, 2020).

Situasi persaingan di semua sektor saat ini berubah dengan cepat. Kemampuan untuk mengatur strategi adalah sesuatu yang cepat diharapkan dari setiap pengusaha yang bersaing dengan kompetitor lainnya. Persaingan semakin ketat, dalam hal ini, pelaku usaha harus memahami kondisi tersebut. Pasar dan konsumen harus mampu bersaing dengan kompetitor. Pengusaha harus lebih inovatif dalam pengembangan produk mereka untuk mencapai hasil yang maksimal dan keunggulan kompetitif.

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk Kota Tanjungpinang semakin padat, sehingga Kota Tanjungpinang dinilai memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung Kota Tanjungpinang adalah sektor

UMKM, bertambahnya jumlah penduduk Kota Tanjungpinang memberikan status regional kota yang cukup strategis untuk mengembangkan industri tersebut. Apalagi mengingat letak geografis Kota Tanjungpinang yang sangat dekat dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia.

UMKM juga tidak terlepas dari pemikiran kreatif seluruh pelaku ekonomi untuk menciptakan lapangan usaha baru dan mendorong para wirausaha untuk berperan aktif dalam menciptakan kemampuan yang ada untuk mencapai kesuksesan bisnis yang signifikan dan dapat dijadikan oleh pemerintah sebagai batu loncatan untuk mengambil kebijakan baru. Strategi dan peraturan yang mendukung keberhasilan usaha kecil khususnya di Kota Tanjungpinang.

Dalam persaingan bisnis UMKM yang semakin pesat, pelaku usaha yang bergerak perlu mempunyai strategi agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis tersebut. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang matang sebelum memulai suatu usaha. Sukses dalam bisnis adalah peningkatan pertumbuhan bisnis, penjualan, aset perusahaan, dan jumlah karyawan. Keberhasilan usaha ini dipengaruhi oleh keberhasilan individu. Memang kesuksesan pribadi yang tinggi akan membuat mereka lebih mudah sukses dalam berbisnis. Menurut perspektif ini, kesuksesan bisnis disamakan dengan sinyal yang memberikan wawasan tentang pencapaian pribadi dan sumber kepercayaan dalam hubungan dengan mitra bisnis.

Kreativitas harus menjadi milik semua orang. Kreativitas akan memberikan kemandirian masyarakat dalam mencari peluang. Kreativitas dihasilkan oleh adanya ide-ide kreatif terkait bisnis/perusahaan yang menciptakan

peluang bisnis baru. Kreativitas merupakan sesuatu yang dimiliki dan digunakan oleh individu untuk tujuan menghasilkan ide. Kreativitas dapat membantu seseorang mendapatkan bisnis yang belum pernah ada sebelumnya (Marden & Hidayah, 2022)

Kreativitas menjadi sumber kekuatan penting untuk menghadapi persaingan, yang merupakan efek perubahan yang sangat pasif. Kreativitas juga menjadi aspek penting dalam dunia bisnis, tidak hanya bagi para veteran tetapi juga bagi mereka yang baru mulai terjun ke dunia bisnis (Murwanti, 2022).

Kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan berinovasi atau menciptakan hal-hal baru yang bernilai dan berguna bagi diri sendiri atau orang lain. Jiwa wirausaha adalah jiwa yang berani, menerima resiko untuk memulai usaha setiap kali ada peluang. Jiwa wirausaha ini muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha dan ide barunya. Kemampuan ini akan menciptakan sesuatu yang baru terutama melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif. (Safitri & Maryanti, 2022),

Pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha sangat berkaitan erat. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang konsep bisnis, strategi pemasaran, manajemen operasi, keuangan, dan aspek lain yang terkait dengan menjalankan bisnis. Dengan memiliki pengetahuan yang kuat di bidang ini, seorang wirausaha dapat membuat keputusan yang lebih baik, mengelola risiko dengan lebih efektif, dan mengembangkan strategi yang tepat untuk sukses.

Pengetahuan kewirausahaan memberikan landasan yang kokoh bagi wirausahawan untuk memahami pasar, mengidentifikasi peluang bisnis, dan

mengembangkan bisnis berkelanjutan. Dengan pengetahuan tentang perilaku konsumen, tren pasar, dan persaingan industri, seorang wirausahawan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan bisnisnya.

Inovasi merupakan sebuah kata yang tidak asing lagi bagi kita dan menjadi kunci dalam dunia bisnis. Di zaman sekarang dimana pasar penjualan mulai beralih ke pasar pembeli, nampaknya inovasi menjadi hal yang sangat penting dan menentukan untuk memenangkan persaingan (Ibniwasum, 2020).

Seorang wirausaha atau wirausaha harus mempunyai kemampuan dalam menciptakan nilai tambah pada produk dibidangnya untuk memenangkan persaingan dengan meningkatkan volume penjualan dan menaklukkan hati konsumen, membangun loyalitas baik di kalangan pembeli lama maupun baru. Senada dengan pernyataan Suryana tentang inovasi, khususnya kemampuan mengubah kreativitas menjadi sesuatu yang bermanfaat dan menciptakan nilai tambah terhadap sumber daya yang tersedia (Andriani, 2022).

Situasi persaingan di semua sektor saat ini berubah dengan cepat. Kemampuan untuk mengatur strategi adalah sesuatu yang cepat diharapkan dari setiap pengusaha yang bersaing dengan kompetitor lainnya. Persaingan semakin ketat, dalam hal ini, pelaku usaha harus memahami kondisi tersebut. Pasar dan konsumen harus mampu bersaing dengan kompetitor. Pengusaha harus lebih inovatif dalam pengembangan produk mereka untuk mencapai hasil yang maksimal dan keunggulan kompetitif.

Salah satu peluang yang di hadapi para UMKM dalam mengembangkan usahanya ialah dengan menciptakan keunggulan produk yang dimilikinya. Seperti

yang kita ketahui bahwa UMKM yang ada di Tanjungpinang meningkat yang artinya hal ini juga akan menyebabkan meningkatnya persaingan antar usaha. Ketatnya persaingan saat ini akan menjadi tantangan bagi para UMKM, sehingga diperlukan strategi bersaing yang tepat dan akurat untuk memenangkan persaingan pasar. Salah satu yang bisa meningkatkan daya saing perusahaan ialah dengan terus melakukan inovasi produk serta memperluas pasar.

Dalam berwirausaha, inovasi dan kreativitas merupakan hal yang harus dipersiapkan dan dikembangkan oleh para wirausahawan demi perkembangan dan keberhasilan usahanya. Keduanya seringkali dianggap sebagai hal yang hampir sama. Inovasi dan kreativitas adalah inti dari kewirausahaan. Pada dasarnya, inovasi dalam bisnis adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau meningkatkan kinerja organisasi. Kreativitas kini dapat dilihat sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam memandang masalah dan peluang.

Untuk meningkatkan keberhasilan UMKM, diperlukan beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan UMKM. Strategi keseluruhan perusahaan untuk UMKM mempunyai dampak luas terhadap struktur organisasi, operasional, investasi, konektivitas pasar, dan kinerja. Peningkatan keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melibatkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisi bisnis mereka, meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan.

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Suatu usaha dikatakan berhasil bila memperoleh

keuntungan, karena keuntungan adalah tujuan dari pengusaha. Kesuksesan dalam bisnis merupakan tujuan utama dari bisnis dimana seluruh aktivitas yang ada di ditujukan untuk mencapai kesuksesan. Berhasil tidaknya wirausahawan dipengaruhi oleh sifat dan kepribadiannya. Kesuksesan dalam berbisnis akan tercapai jika seseorang berpikir kreatif dan berinovasi dengan menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara yang baru.

Dalam penelitian ini sektor usaha UMKM dipilih karena mengkaji fenomena yang terjadi saat ini di Pulau Kota Tanjungpinang yang banyak terdapat pelaku UMKM, namun para pelaku UMKM tersebut kurang memperhatikan kreativitas, pengetahuan bisnis dan inovasi demi keberhasilan usaha UMKM di Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan sebagian besar uraian teoritis, temuan penelitian dan kondisi di bidang terkait UMKM yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kota Tanjungpinang."

1.2 Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam identifikasi masalah, yaitu kegiatan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dari pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM yang ada di Tanjungpinang. Identifikasi masalah merupakan proses penelitian yang dianggap paling penting diantara proses lainnya. Pada tahap pertama dilakukan ialah studi pustaka, kemudian melakukan observasi awal ke lapangan. Masalah-

masalah ini nantinya akan dikumpulkan dan kemudian akan dibahas bersama tentang akar permasalahan dari masalah.

Berdasarkan studi pustaka dan observasi awal, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil observasi langsung menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum terlalu memikirkan kreativitas terhadap keberhasilan usaha dalam berwirausaha.
2. Hasil observasi secara langsung yang dilakukan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM belum mengetahui informasi mengenai pengetahuan kewirausahaan.
3. Masih rendahnya persepsi pelaku UMKM terhadap inovasi dalam berwirausaha.
4. Masih adanya pelaku UMKM di Tanjungpinang mengakui bahwa produknya belum banyak melakukan inovasi.
5. Masih adanya pelaku UMKM di Tanjungpinang mengakui bahwa sulitnya dalam melakukan inovasi.
6. Banyak pelaku UMKM belum mencapai keberhasilan usaha.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kota Tanjungpinang?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kota Tanjungpinang?

3. Apakah inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kota Tanjungpinang?
4. Apakah kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kota Tanjungpinang?

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang, seperti kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, inovasi dan keberhasilan usaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemangku kepentingan yaitu para pelaku yang UMKM di Kota Tanjungpinang melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini dimulai pada tanggal 01 Desember 2023 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilakukan oleh penulis sendiri oleh karena itu penulis yang menanggung sendiri biaya terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Tanjungpinang

4. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kota Tanjungpinang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Teoritis

1. Dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Menambah bahan referensi dan bahan masukan untuk penelitian berikutnya.
3. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pembelajaran dan bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang.

1.6.2 Praktis

1. Bagi Pengusaha Mikro Kecil Menengah.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk membantu para pengusaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memantau dan mendorong perkembangan UMKM khususnya di kota Tanjungpinang.

3. Bagi peneliti

Kesempatan penulis untuk mengaplikasikan ilmu. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis sendiri yaitu dapat menyelesaikan Proposal Skripsi.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pokok-pokok yang menjadi latar belakang penelitian ini. Kajian ini terdiri dari teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan kajian ini serta hasil kajian sebelumnya yang memberikan gambaran tentang apa yang sedang dikaji.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, meliputi objek dan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, sumber data, pemilihan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai hasil yang maksimal. Meliputi uraian mengenai unit analisis/observasi dan hasil kajian serta pembahasannya. Hasil ini ditentukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau wawancara langsung. Dari hasil analisis tersebut, penemuan baru dapat dilakukan pada tingkat rasio yang ditentukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dari argumen yang dibahas pada bab sebelumnya. Dengan begitu, pembaca juga bisa memberikan saran yang baik untuk menganalisis kekurangan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

